



Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Stres dan Kecemasan Siswa Saat Vaksinasi Covid-19

Ikha Rahardiantini¹, Cian Ibnu Sina²

^{1,2}Stikes Hang Tuah Tanjungpinang
ikhaafriidho@gmail.com*, cianibnusina@gmail.com

*Corresponding author

| Informasi artikel | ABSTRAK |
|--|---|
| Sejarah artikel: Received: 23-10-2021 Revised: 03-11-2021 Accepted: 30-11-2021 <hr/> Kata kunci: Covid-19 Tingkat pengetahuan Stres Kecemasan | Pemerintah memberlakukan peraturan pada seluruh masyarakat untuk membatasi mobilisasi atau menjauhi kerumunan untuk mengatasi penyebaran Covid-19. Hal demikian tentunya dapat memberikan rasa cemas dan stress bagi semua orang termasuk siswa SMP dan SMA. Tujuan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dengan tingkat stres dan cemas pada siswa SMP dan SMA saat vaksinasi di poltekkes Kemenkes Tanjungpinang. Metode. Penelitian menggunakan metode observasi atau pengumpulan data sekaligus pada saat vaksinasi. Jumlah populasi penelitian adalah 191 siswa dan sampel adalah 129 siswa. Penelitian dilakukan dari bulan Mei hingga bulan Juli 2021. Hasil. Analisis data menggunakan uji korelasi Rank Spearman. Diperoleh nilai $p=0,036$, hal ini menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan, begitu juga terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat stres ($p=0,040$). Kesimpulan. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan dan stres siswa SMP dan SMA saat vaksinasi di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang. |
| Key word: Covid-19 Knowledge Level Stres Anxiety | ABSTRACT The government imposed regulations on the entire community to limit mobilization or stay away from crowds to contain the spread of Covid-19. This of course can provide anxiety and stress for everyone, including middle and high school students. Purpose. This study aims to determine whether there is a relationship between the level of knowledge about Covid-19 and the level of stress and anxiety in junior high and high school students during vaccination at the Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang. Method. The study used the method of observation or data collection at the same time at the time of vaccination. The total population of the study was 191 students and the sample was 129 students. The study was conducted from May to July 2021. Results. Data analysis used Spearman Rank correlation test. Obtained a value of $p = 0.036$, this indicates a relationship between the level of knowledge with the level of anxiety, as well as there is a relationship between the level of knowledge and the level of stress ($p = 0.040$). Conclusion. There is a relationship between the level of knowledge about Covid-19 and the level of anxiety and stress of junior high and high school students during vaccination at the Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang. |

PENDAHULUAN

Penyakit pernapasan akut yang disebut *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) terjadi pertama kalinya di wuhan, Tiongkok. Kemudian tanggal 11 Maret 2020, di seluruh dunia menetapkan kondisi ini sebagai pandemi (WHO, 2019). Penyebaran

Covid-19 terjadi pada makanan laut di pasar Huanan, Wuhan, Tiongkok. Belum banyak bukti yang mengatakan penyebaran Covid-19 selain pada mamalia dan burung (Basseti *et al*, 2020). Sekitar 85% menunjukkan penyebab Covid-19 adalah kelelawar. Penghubung yang paling mungkin penyebab

Covid-19 pada manusia adalah mamalia (Lu *et al.*, 2020).

Penyebaran Covid-19 pada manusia terjadi melalui droplet pernapasan. Banyaknya kasus yang membuktikan bahwa orang yang tidak bepergian ke pasar makanan laut Huanan dapat juga terpapar Covid-19 (Wu *et al.*, 2020). Hanya dengan memegang wajah setelah tangannya kontak dengan permukaan benda yang terkontaminasi seseorang dapat terinfeksi Covid-19 (Supinganto *et al.*, 2021). Demam, batuk, sesak napas, kelelahan, sakit kepala merupakan gejala yang terjadi bila seseorang terinfeksi Covid-19. Gejala ini terjadi selama 5,2 hari (Li *et al.*, 2020). Gejala ini dapat bertambah parah apabila terjadi komplikasi pneumonia pada hari ke 9 setelah onset gejala (Rothan dan Byrareddy, 2020). Kebijakan pemerintah Indonesia untuk selalu menerapkan protokol Kesehatan dengan membatasi aktivitas dalam jumlah besar, menghindari kerumunan, menerapkan pembelajaran daring Aturan ini disebut *Lockdown* (Yunus, 2020). Hal ini memberikan respon pada seluruh masyarakat yaitu rasa stress dan kecemasan.

Respon yang banyak terjadi akibat adanya perubahan lingkungan atau kejadian yang tidak mengenakkan adalah kecemasan. Kecemasan adalah sensasi psikologis yang dialami seseorang yaitu berkeringat dan palpitasi yang mempengaruhi pikiran, persepsi dan belajar (Puspitasari *et al.*, 2021). Kecemasan bisa terjadi karena pengalaman masa lalu, kehilangan, kondisi fisik, adanya konflik di dalam keluarga, pertemanan, daerah tempat tinggal, pendidikan, pengetahuan dan lingkungan masyarakat. Hal lain akibat perubahan lingkungan adalah stres. Stres menyebabkan ketegangan sehingga mempengaruhi emosi, pikiran, kondisi fisik seseorang tanpa memandang usia baik itu bayi, anak, remaja, dewasa dan lanjut usia (Iwan *et al.*, 2018)

Stres terjadi karena adanya stresor yaitu stimulasi yang menyebabkan perasaan kurang nyaman, bahagia, senang. Stresor bisa diartikan juga sebagai penyebab terjadinya stress (Gamayanti *et al.*, 2018). Pengetahuan diperoleh melalui penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan bisa dengan melihat, mendengar, mencium, merasa dan meraba (Suprayitno *et al.*, 2021). Berdasarkan uraian di atas, penyebaran Covid-19

merupakan masalah kesehatan yang harus diperhatikan, karena tidak hanya menimbulkan masalah pada kesehatan fisik namun juga menimbulkan permasalahan kesehatan psikologis yaitu rasa stress dan cemas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dengan tingkat stress dan kecemasan pada siswa saat vaksinasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional* yaitu dengan melakukan observasi atau pengumpulan data pada suatu saat. Jumlah populasi adalah 191 siswa dan sampel berjumlah 129 siswa SMP dan SMA yang datang saat vaksinasi di Poltekes Kemenkes Tanjungpinang. Penelitian dilakukan dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2021. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah siswa SMP dan SMA yang datang saat vaksinasi di Poltekes Kemenkes Tanjungpinang dan bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusi adalah masyarakat umum yang datang saat vaksinasi dan yang tidak datang vaksinasi di Poltekes Kemenkes Tanjungpinang. Data diperoleh dari lembar kuesioner yang diisi responden. Responden mengisi 3 lembar kuesioner yang berisikan pertanyaan tentang pengetahuan sebanyak 8 pertanyaan, stress sebanyak 10 pertanyaan dan kecemasan sebanyak 20 pertanyaan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian terdiri dari distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pengetahuan, tingkat stress dan tingkat kecemasan.

Tabel 1. Karakteristik Siswa Menurut Umur

| Umur | Frekuensi | Persentase |
|------|-----------|------------|
| 12 | 5 | 4,00 |
| 13 | 8 | 6,20 |
| 14 | 19 | 14,8 |
| 15 | 25 | 19,4 |
| 16 | 35 | 27,13 |
| 17 | 28 | 21,70 |
| 18 | 9 | 6,77 |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebagian besar berusia 14 tahun sampai dengan 17 tahun.

Tabel 2. Karakteristik Siswa Menurut Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| Perempuan | 79 | 61,24 |
| Laki-laki | 50 | 38,76 |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden paling banyak berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3. Karakteristik Siswa Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

| Tingkat Pengetahuan | Frekuensi | Persentase |
|---------------------|-----------|------------|
| Buruk | 11 | 8,52 |
| Cukup | 84 | 65,60 |
| Baik | 34 | 25,88 |
| Total | 129 | 100 |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang vaksin Covid-19.

Tabel 4. Karakteristik Siswa Berdasarkan Tingkat Stres

| Tingkat Stres | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| Stress Sedang | 30 | 23,40 |
| Stres Ringan | 84 | 65,11 |
| Tidak Stres | 15 | 11,49 |
| Total | 129 | 100 |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mengalami stres ringan saat akan di vaksin Covid-19.

Tabel 5. Karakteristik Siswa Berdasarkan Tingkat Kecemasan

| Tingkat Stres | F | % |
|------------------|-----|------|
| Kecemasan Sedang | 24 | 18,7 |
| Kecemasan Ringan | 102 | 78,9 |
| Kecemasan Berat | 3 | 2,4 |
| Total | 129 | 100 |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mengalami kecemasan ringan saat akan divaksin Covid-19.

Tabel 6. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Tingkat Stres Siswa Saat Vaksinasi

| Variabel | p value | Correlation Coefficient |
|-----------------------------------|---------|-------------------------|
| Tingkat Pengetahuan Tingkat Stres | 0.040 | 0,049 |

Tabel 7. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang covid-19 dengan Tingkat Kecemasan Siswa Saat Vaksinasi

| Variabel | pvalue | Correlation Coefficient |
|---------------------------------------|--------|-------------------------|
| Tingkat Pengetahuan Tingkat Kecemasan | 0.036 | 0,030 |

PEMBAHASAN

1) Karakteristik Siswa Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Tabel 1 menunjukkan bahwa bahwa siswa SMP dan SMA yang mengikuti vaksinasi sebagian besar berusia 14 tahun sampai usia 17 tahun, sedangkan pada tabel 2 menunjukkan siswa SMP dan SMA yang mengikuti vaksinasi paling banyak berjenis kelamin perempuan dengan jumlah responden sebesar 79 siswa (61,24%) dan laki-laki dengan jumlah responden sebesar 50 siswa (38,76%). Perbedaan ini menunjukkan bahwa perempuan dalam aktivitasnya lebih cenderung terlibat langsung dalam komunikasi aktif dibandingkan laki-laki yang lebih cenderung hanya fokus untuk mencari informasi.

2) Karakteristik Siswa Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Tabel 3 menunjukkan bahwa siswa SMP dan SMA yang melakukan vaksinasi memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang Covid-19 dengan responden sebanyak 84 siswa (65,60%), dibandingkan sebanyak 34 siswa (25,88%) memiliki tingkat pengetahuan baik tentang vaksin Covid-19 dan sebanyak 11 siswa (8,52%) memiliki tingkat pengetahuan buruk tentang vaksin Covid-19.

Pertanyaan yang diberikan di dalam lembar kuesioner adalah yang berkaitan dengan bagaimana penyebaran dan pencegahan Covid-19.

3) Karakteristik Siswa Berdasarkan Tingkat Stres

Tabel 4 menunjukkan bahwa siswa SMP dan SMA yang akan divaksin kebanyakan mengalami stres ringan sebanyak 84 siswa (65,11%). Siswa yang mengalami stress sedang sebanyak 30 siswa (23,40%) dan siswa yang tidak mengalami stres hanya sekitar 15 siswa (11,49%). Stres dapat terjadi dikarenakan

pengalaman hidup yang dialami seseorang, namun bisa juga dikarenakan faktor lain seperti kelelahan, ketakutan, trauma karena pernah mengalami operasi, pengaruh obat-obatan yang menyebabkan terjadinya keracunan, pendidikan, lingkungan yang menyebabkan seseorang merubah gaya hidupnya. Respon yang terjadi pada seseorang tidak berbeda, walaupun kondisi yang diterima menyenangkan atau tidak. (*Stress in Health and Disease*, 2013).

4) Karakteristik Siswa Berdasarkan Tingkat Kecemasan

Tabel 5 menunjukkan kelompok responden terbanyak adalah 102 siswa (78,9%) mengalami tingkat kecemasan ringan. Sedangkan kelompok siswa dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 24 siswa (18,7%) dan yang mengalami kecemasan berat hanya berjumlah 3 siswa (2,4%).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Cao, *et al*, 2020, dalam penelitiannya mengatakan bahwa sebanyak 1776 mahasiswa mengalami kecemasan ringan sejumlah 1518 orang (21,2%), kecemasan sedang sebanyak 196 orang (2,7%) dan kecemasan berat sebanyak 62 orang (0,9%).

5) Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 dengan Tingkat Stres Siswa Saat Vaksinasi

Tabel 6 menunjukkan nilai *p value* adalah 0,049 (lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05) artinya ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan siswa SMP dan SMA tentang Covid-19 dengan tingkat stres yang dirasakan.

Hal ini menunjukkan bahwa stres yang dirasakan siswa saat akan divaksin dipengaruhi oleh faktor psikologis dan lingkungan sekitar seperti perasaan takut terpapar virus Covid-19 setelah di vaksin dan faktor lain karena rasa takut penggunaan jarum suntik.

6) Hubungan Tingkat Pengetahuan Covid-19 dengan Tingkat Kecemasan Siswa Saat Vaksinasi

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *p value* adalah 0,036 (lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05) artinya ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan

tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan siswa SMP dan SMA.

Kecemasan merupakan respon psikologis berupa keadaan emosional yang tidak menyenangkan terjadi sebagai sikap antisipasi terhadap bahaya (Dorland, 2012). Adanya tuntutan dan persaingan juga bisa memberikan dampak yang negatif terhadap psikologis yaitu kecemasan (Craske dan Stein, 2016).

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar terhadap masyarakat sehingga menimbulkan rasa kebingungan, kecemasan, stress dan ketakutan (Nevid, *et al*, 2000).

KESIMPULAN

Diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagian besar siswa SMP dan SMA yang datang saat vaksinasi memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang Covid-19 sehingga tingkat stres dan kecemasan yang dirasakan adalah stres dan kecemasan ringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bassetti, M., Vena, A. and Giacobbe, D. R. 2020, The novel Chinese coronavirus (2019- nCoV) infections: Challenges for fighting the storm. *European journal of clinical investigation*, 50(3), p.e13209.
- Cao, W., Fang, Z., Hou, G., Han, M., Xu, X., Dong, J. and Zheng, J. 2020, The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China. *Psychiatry research*, p.112934.
- Dorland, W. N. 2012. *Kamus Saku Kedokteran EGC*. <https://doi.org/10.3233/WOR-2012-0462-2341>
- Gamayanti, W., Mahardianisa, M., and Syaifei, I. 2018, Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), pp.115-130.
- Iwan, A., Nutrisia, N. H., and Tri, U. S. 2018, Signifikansi Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan*.
- Jackson, L. A., Ervin, K. S., Gardner, P. D. and Schmitt, N. 2001, Gender and the Internet: Women communicating and men searching. *Sex roles*, 44(5-6), pp.363-379.

- Lu, R., Zhao, X., Li, J., Niu, P., Yang, B., Wu, H., Wang, W., Song, H., Huang, B., Zhu, N. and Bi, Y. 2020, Genomic characterisation and epidemiology of 2019 novel coronavirus: implications for virus origins and receptor binding. *The Lancet*, 395(10224), pp.565-574.
- Puspitasari, D. I., Suprayitno, E., & Bustami, B. (2021). Tingkat Stres Kerja Perawat Instalasi Gawat Darurat pada Masa Pandemi Covid-19. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan*, 11(1), 25-29.
- Rosgen, J., Pettitt, B. M., and Bolen, D. W. 2007, An analysis of the molecular origin of osmolyte-dependent protein stability. *Protein Science*, 16(4), pp.733-743.
- Rothan, H. A., and Byrareddy, S. N. 2020, The epidemiology and pathogenesis of Coronavirus Disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*, p.102433.
<https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- Selye, H. 2013, *Stress in health and disease*. Butterworth-Heinemann.
- Supinganto, A., Pramana, C., Sirait, L. I., Kumalasari, M. L. F., Hadi, M. I., Ernawati, K., Staryo, N. A., Suprayitno, E., Utami, K., & Hadi, S. P. I. (2021). The Use of Masks, as an Effective Method in Preventing the Transmission of the COVID-19, During Pandemic and the New Normal Era: A Review. *Kusniyati and Hadi, Selasih Putri Isnawati, The Use of Masks, as an Effective Method in Preventing the Transmission of the COVID-19, During Pandemic and the New Normal Era: A Review (February 7, 2021)*.
- Suprayitno, E., Hidayat, S., Mumpuningtias, E. D., Permatasari, D., & Wardita, Y. (2021). Community-Based Health Education Improve Knowledge and Attitudes of COVID-19 Prevention. *Journal Of Nursing Practice*, 5(1), 136-145.
- Suprayitno, E., Rahmawati, S., Ragayasa, A., & Pratama, M. Y. (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(2), 68-73.
- WHO. 2019, Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public. [Online], accessed 31 Mei 2020 for public
- Wu, P., Hao, X., Lau, E. H., Wong, J. Y., Leung, K. S., Wu, J. T., Cowling, B. J. and Leung, G. M. 2020, Real-time tentative assessment of the epidemiological characteristics of novel coronavirus infections in Wuhan, China, as at 22 January 2020. *Eurosurveillance*, 25(3), p.2000044
- Yunus, N. R. and Rezki, A. 2020, Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3).